

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I. 1. Latar Belakang**

Transportasi merupakan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan (kuda, sapi, kerbau), maupun mesin. Konsep dari transportasi yaitu adanya perjalanan antara asal (origin) dan tujuan (destination) (Rianty, 2016). Jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan, seperti rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat penerangan jalan, alat pengendali dan pengamanan pengguna jalan, alat pengawasan, dan salah satunya adalah fasilitas untuk sepeda serta fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan luar badan jalan.

Bersepeda telah menjadi metode yang efektif untuk bepergian dan alat transportasi utama bagi banyak orang. Dalam beberapa waktu terakhir bersepeda mengalami kebangkitan dengan tujuan untuk rekreasi, kesehatan, dan transportasi. Orang dewasa serta anak-anak terhubung kembali dengan kesenangan dan mobilitas yang ditawarkan sepeda, (Federal Highway Administration, 2018). Bersepeda merupakan cara paling murah, mudah, dan langsung dapat dirasakan manfaatnya. Manfaat bersepeda dapat dilihat dari sisi kesehatan dan lingkungan. Manfaat terhadap lingkungan yaitu mengurangi emisi gas buang, emisi gas buang akan terus berkurang ketika lebih banyak masyarakat yang memanfaatkan sepeda sebagai alat transportasi sehari-hari di wilayah perkotaan.

Adanya beberapa masalah yang terjadi di perkotaan diantaranya semakin banyaknya kendaraan bermotor baik kendaraan pribadi maupun angkutan umum, akan menjadi penyebab polusi udara kotor bertambah. Langkah yang dibutuhkan dari adanya keadaan tersebut yakni dengan meminimalisir kendaraan bermotor dengan cara menggunakan moda transportasi lainnya seperti sepeda. Sepeda merupakan kendaraan beroda dua tanpa mesin, mempunyai setir penggerak, tempat duduk, dan sepasang pengayuh yang digerakkan kaki untuk menjalankannya. Seiring dengan berkembangnya jaman hingga saat ini, menjadikan penggunaan moda transportasi sepeda semakin menurun. Hal ini dikarenakan oleh beberapa sebab, seperti jarak yang

digunakan untuk menuju ke suatu tempat terasa jauh, banyak kendaraan umum yang menjadi faktor kemacetan, banyak penggunaan lahan yang berubah menjadi lahan produktif (pertokoan, kantor, pasar, dsb). Salah satu masalah pokok yang perlu segera ditangani adalah pemanfaatan kawasan-kawasan fungsional secara optimal sesuai potensi yang ada dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan. Selain itu juga memperhatikan integrasi kegiatan perkotaan dalam satu kesatuan tatanan lingkungan yang dinamis serta tetap mempertahankan kelestarian lingkungan hidup dalam upaya mencapai pembangunan daerah.

Kota Surakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang masih merawat fasilitas sepeda yang ada sejak zaman Hindia-Belanda. Fasilitas tersebut yaitu jalur lambat. Jalur ini ada di sepanjang jalur protokol Kota Surakarta. Kondisi jalur lambat ini memiliki kondisi yang bervariasi, mulai dari kondisi baik hingga buruk. Hingga kini jalur lambat digunakan untuk aktivitas berbagai kendaraan, seperti lalu lintas sepeda motor, mobil, sepeda, becak, dan parkir kendaraan. Jalur ini belum memiliki batasan khusus untuk digunakan hanya oleh kendaraan tidak bermotor sehingga penggunaannya berbagi dengan kendaraan lain.

Total panjang jalur lambat Kota Surakarta adalah 25,54 kilometer dengan kondisi bervariasi. Jalur lambat yang berada dalam kondisi rusak sepanjang 12,43 kilometer atau sekitar 48,67% dari total panjang jalur lambat. Jalan Slamet Riyadi adalah salah satu jalan raya di Kota Surakarta yang memiliki jalur lambat disampingnya. Jalan Slamet Riyadi menjadi salah satu jalan yang sering dilalui oleh pesepeda, akan tetapi jalur lambat yang disediakan untuk pesepeda tidak dapat sepenuhnya dirasakan oleh pengguna sepeda karena penggunaannya masih berbagi dengan kendaraan bermotor dan juga adanya aktifitas parkir kendaraan yang ada di sepanjang jalur lambat yang membuat rasa ketidaknyamanan dalam bersepeda.

Untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pesepeda, maka perlu dibuat pembatas khusus antara jalur sepeda dengan jalur lalu lintas kendaraan bermotor, pemberian marka, rambu-rambu lalu lintas, serta kebijakan tentang pelarangan kendaraan bermotor masuk ke jalur sepeda. Untuk menindak lanjuti penyelesaian masalah diatas, maka menjadi acuan bagi penulis untuk mengajukan skripsi berjudul "EVALUASI KINERJA JALUR KHUSUS SEPEDA PADA

RUAS JALAN SLAMET RIYADI KOTA SURAKARTA” sebagai upaya untuk meningkatkan keselamatan pengguna sepeda dan juga bermanfaat agar jalur lambat khusus sepeda dapat menarik perhatian masyarakat umum untuk melakukan segala aktivitas dengan menggunakan sepeda.

## I. 2. **Identifikasi Masalah**

1. 2. 1. Jalan Slamet Riyadi menjadi salah satu jalan yang sering dilalui oleh pesepeda, akan tetapi jalur sepeda yang berada di jalur lambat tidak dapat sepenuhnya dirasakan oleh pengguna sepeda.
1. 2. 2. Belum adanya kebijakan mengenai pelarangan kendaraan bermotor masuk ke jalur lambat khusus sepeda.
1. 2. 3. Jalur sepeda sudah terpisahkan oleh median, akan tetapi banyaknya bukaan median menyebabkan banyaknya kendaraan bermotor yang masuk dan melintas di jalur sepeda.
1. 2. 4. Bercampurnya lalu lintas sepeda dengan kendaraan bermotor sehingga berkurangnya tingkat keselamatan dan kenyamanan pesepeda.
1. 2. 5. Banyaknya aktifitas parkir liar di sepanjang jalur lambat jalan Slamet Riyadi.

## I. 3. **Rumusan Masalah**

- I. 3. 1. Bagaimana kondisi geometrik pada ruas Jalan Slamet Riyadi?
- I. 3. 2. Bagaimana proporsi komposisi kendaraan pada Jalan Slamet Riyadi ?
- I. 3. 3. Bagaimana desain evaluasi jalur khusus sepeda untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan pesepeda di Jalan Slamet Riyadi?

## I. 4. **Batasan Masalah**

Untuk mempermudah dalam penelitian dan analisis, maka ada batasan-batasan dalam penelitian, berikut adalah beberapa batasan masalahnya:

- I. 4. 1. Lokasi penelitian ini berada di ruas Jalan Slamet Riyadi.
- I. 4. 2 Perencanaan pada studi ini tidak membahas besarnya anggaran untuk mengimplementasikan evaluasi jalur khusus sepeda pada ruas Jalan Slamet Riyadi.

### **I. 5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- I. 5. 1. Mengetahui kondisi eksisting geometrik ruas Jalan Slamet Riyadi.
- I. 5. 2. Mengetahui proporsi komposisi kendaraan yang melintas di Jalan Slamet Riyadi.
- I. 5. 3. Mengetahui desain evaluasi jalur khusus sepeda untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan pesepeda di ruas Jalan Slamet Riyadi.

### **I. 6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis sebagai pengetahuan dalam melakukan penelitian dalam bidang transportasi dan dapat menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah.

- I. 6. 1 Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis sebagai pengetahuan dalam melakukan penelitian dalam bidang transportasi dan dapat menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah.
- I. 6. 2 Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Jalan Tegal sebagai wujud eksistensi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam meningkatkan keselamatan transportasi jalan.
- I. 6. 3 Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Dinas Perhubungan Kota Surakarta sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan keselamatan bagi pengguna sepeda di ruas jalan Slamet Riyadi Kota Surakarta.